HUBUNGAN PENERAPAN DISIPLIN OLEH ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Korelasional terhadap Siswa SMPN 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1)
pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Oleh :

DESRI JUMIARTI
04187/2008

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENERAPAN DISIPLIN OLEH ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
(Studi Korelasional terhadap Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok)

Nama	**: Desri Jumiarti**
NIM/BP	**: 04187/2008**
Jurusan	**: Bimbingan dan Konseling**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, 22 Juni 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Drs. Tanfik, M.Pd., Kons.	**Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.**
NIP. 19600922 198602 1 001	**NIP. 19821012 200604 2 002**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Hubungan Penerapan Disiplin oleh Orangtua dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa (Studi Korelasional terhadap Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok)**
Nama	**: Desri Jumiarti**
NIM/BP	**: 04187/2008**
Jurusan	**: Bimbingan dan Konseling**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, 22 Juni 2012

Tim Penguji :

Nama		**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.**	**1.**
2. Sekretaris	**: Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.**	**2.**
3. Anggota	**: Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons.**	**3.**
4. Anggota	**: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.**	**4.**
5. Anggota	**: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.**	**5.**

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Penerapan Disiplin oleh Orangtua dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa (Studi Korelasional terhadap Siswa SMPN 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok)**

Peneliti : **Desri Jumiarti**

Pembimbing : **1. Drs. Taufik, M.Pd., Kons.**
2. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari aspek psikologis salah satunya adalah dari aspek lingkungan keluarga. Orangtua merupakan faktor yang banyak mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, misalnya dalam bentuk disiplin oleh orangtua. Kenyataan yang ditemui di lapangan, bahwa masih banyak siswa menunjukkan motivasi belajar yang rendah seperti suka keluar masuk dalam belajar, mencontoh tugas teman, dan jarang bertanya kepada guru mata pelajaran. Tujuan penelitian ini pertama adalah untuk mendeskripsikan penerapan disiplin oleh orangtua kepada siswa, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Kedua, untuk melihat hubungan penerapan disiplin oleh orangtua dengan motivasi belajar siswa dan penerapan disiplin oleh orangtua dengan hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, dan didapat sampel siswa kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 84 orang siswa. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dalam bentuk skala bertingkat berdasarkan prinsip-prinsip Likert. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik persentase, analisis Korelasi dan Regresi, dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution for windows release 16.0.*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat penerapan disiplin oleh orangtua kepada siswa berada di kategori cukup baik, (2) motivasi belajar siswa berada di kategori cukup tinggi, (3) siswa sudah memperoleh hasil belajar yang cukup tinggi, (4) hubungan antara penerapan disiplin oleh orangtua kepada siswa dengan motivasi belajar siswa adalah berkorelasi signifikan dan interpretasinya agak rendah, (5) hubungan antara penerapan disiplin oleh orangtua kepada siswa dengan hasil belajar siswa berkorelasi signifikan dengan interpretasi rendah. Dengan demikian disarankan agar penerapan disiplin oleh orangtua kepada siswa dan motivasi belajar siswa lebih diungkapkan melalui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi serta membina dan menumbuhkembangkan motivasi dan kesadaran penerapan disiplin oleh orangtua kepada siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Salawat beriring salam Penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dengan judul *"Hubungan Penerapan Disiplin oleh Orangtua dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa (Studi Korelasional terhadap Siswa SMPN 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok)".*

Penulisan penelitian ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil, untuk itu pada kesempatan ini Penulis sampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan semangat baik berupa moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd, Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons. selaku Penasehat Akademik (PA) dan Pembimbing I serta Ibu Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Penguji seminar dan kompre: Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons. dan Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons., Ibu Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons. selaku penguji seminar, dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd selaku penguji kompre yang telah memberikan masukan dan saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons., Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd. yang telah bersedia menjudge angket penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Bimbingan dan Konseling, yang telah banyak memberikan ilmu yang bermakna bagi penulis.
7. Bapak Buralis, S.Pd dan Ramadi selaku pegawai Tata Usaha Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam hal kelengkapan untuk administrasi.
8. Dinas Pendidikan Kabupaten Solok yang telah memberikan izin penelitian di SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.
9. Kepala Sekolah, beserta Guru BK/Konselor Sekolah, majelis guru, dan pegawai Tata Usaha SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok yang telah memberikan kemudahan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling terutama angkatan 2008 serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha maksimal sesuai kemampuan, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan-kasalahan yang tidak disadari. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran-saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 22 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Pertanyaan Penelitian 10
F. Asumsi 10
G. Hipotesis 11
H. Tujuan Penelitian 11
I. Manfaat Penelitian 12
J. Definisi Operasional 12

BAB II. KAJIAN PUSTAKA
A. Penerapan Disiplin oleh Orangtua 15
a. Pengertian Disiplin 15
b. Disiplin Orangtua 16
c. Disiplin Orangtua dan Hasil Belajar 23
B. Motivasi Belajar 25
a. Pengertian Motivasi Belajar 25

b. Jenis-jenis Motivasi dalam Belajar 27
c. Ciri-ciri Motivasi dalam Belajar 33
d. Fungsi Motivasi Belajar 34
e. Upaya untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar 36
f. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran 39
C. Hasil Belajar 40
a. Pengertian Hasil Belajar 40
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 41
c. Klasifikasi Hasil Belajar 43
D. Peranan Guru BK/Konselor Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin dan Motivasi Belajar Siswa 44
E. Kerangka Konseptual 49

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 50
B. Populasi dan Sampel Penelitian 50
C. Jenis dan Sumber Data 54
D. Teknik Pengumpulan Data 54
E. Prosedur Pengumpulan Data 58
F. Pengolahan Data 59
G. Teknik Analisis Data 59

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian 64
1. Penerapan Disiplin oleh Orangtua kepada Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok 64
2. Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok 67
3. Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok .. 70

B. Hasil Uji Persyaratan Analisis 71
1. Normalitas 72
2. Linearitas 73
C. Pengujian Hipotesis 74
D. Pembahasan 77
1. Penerapan Disiplin oleh Orangtua kepada Siswa 77
2. Motivasi Belajar Siswa SMP negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok 82
3. Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok .. 88
4. Hubungan Penerapan Disiplin oleh Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok 89
5. Hubungan Penerapan Disiplin oleh Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok 91

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 93
B. Saran 94

KEPUSTAKAAN 96
LAMPIRAN 99

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Populasi Penelitian 51
2. Sampel Penelitian 53
3. Model Skala Likert 56
4. Kriteria penilaian data penerapan disiplin oleh orangtua serta motivasi dan hasil belajar siswa 60
5. Interpretasi Koefisien Korelasi 63
6. Nilai Mean dan Standar Deviasi Penerapan Disiplin oleh Orangtua kepada Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok 64
7. Data Penerapan Disiplin oleh Orangtua kepada Siswa 65
8. Nilai Mean dan Standar Deviasi Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok 67
9. Data Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok 68
10. Nilai Mean dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok 70
11. Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Semester Juni - Desember Tahun Ajaran 2011 - 2012 71
12. Rangkuman Uji Normalitas 72
13. Rangkuman Uji Linearitas X – Y_1 73
14. Rangkuman Uji Linearitas X – Y_2 74
15. Korelasi Penerapan Disiplin oleh Orangtua (X) dan Motivasi Belajar (Y_1) 75
16. Korelasi Penerapan Disiplin oleh Orangtua (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y_2) 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konseptual 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kover ACC Melakukan Penelitian 99
2. Kisi-kisi Angket Penelitian 101
3. Angket Penelitian 103
4. Data Penerapan Disiplin oleh Orangtua (X) 111
5. Data Penerapan Disiplin oleh Orangtua kepada Siswa Berkaitan dengan Aspek Mengontrol Kegiatan Belajar di Rumah 113
6. Data Penerapan Disiplin oleh Orangtua kepada Siswa Berkaitan dengan Aspek Memantau Efektifitas Belajar di Sekolah 114
7. Data Penerapan Disiplin oleh Orangtua kepada Siswa Berkaitan dengan Aspek Menetapkan Aturan dalam Lingkungan Keluarga 115
8. Data Penerapan Disiplin oleh Orangtua kepada Siswa Berkaitan dengan Aspek Memantau Perkembangan Kepribadian Anak 116
9. Data Motivasi Belajar Siswa (Y_1) 117
10. Data Motivasi Belajar Siswa Berkaitan dengan Aspek Perhatian 119
11. Data Motivasi Belajar Siswa Berkaitan dengan Aspek Suasana/ Lingkungan Belajar 120
12. Data Motivasi Belajar Siswa Berkaitan dengan Aspek Penghargaan 121
13. Data Motivasi Belajar Siswa Berkaitan dengan Aspek Ketekunan 122
14. Data Hasil Belajar Siswa (Y_2) 123
15. Data Hasil Penelitian 124
16. Perhitungan Statistik Dasar 125
17. Hasil Uji Persyaratan Analisis 131
18. Pengujian Hipotesis 132
19. Uji Regresi 133
20. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling 134

21. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Solok 135
22. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok 136

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan individu/manusia, sebagaimana menurut Nina Lamatenggo (dalam Hamzah B. Uno, 2008: 85) "pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku". Pendidikan akan mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri, dan memberdayakan semua potensi yang ada dalam dirinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar.

Pada hakikatnya belajar adalah salah satu bentuk tingkah laku siswa dalam usaha mengembangkan potensi dan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 2) bahwa "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya".

Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54) mengemukakan:

> "ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor intern (berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (berasal dari luar diri siswa). Faktor intern dibagi menjadi

> tiga bagian yaitu faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, keterampilan belajar, kematangan, dan kesiapan), faktor kelelahan (jasmani dan rohani). Sedangkan faktor keluarga (cara orangtua mendidik, perlakuan orangtua terhadap anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, stándar pengajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat)".

Selain itu Hurlock, E.B. (1990: 72) mengatakan perlakuan orangtua terhadap anak mempunyai tujuan untuk membentuk anak menjadi yang terbaik sesuai dengan apa yang dianggap ideal oleh para orangtua dan dalam pengasuhan anak diberikan istilah disiplin sebagai pelatihan dalam mengendalikan dan mengontrol diri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin oleh orangtua. Disiplin oleh orangtua yang harus dilaksanakan dan dipatuhi setiap siswa di lingkungan keluarga tersebut. Disiplin oleh orangtua merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menciptakan siswa yang berkualitas. Dengan dipatuhinya disiplin oleh orangtua kepada siswa, maka siswa akan memiliki peluang untuk sukses dalam belajar, yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang lebih baik. Menurut Prijodarminto (dalam Tu'u Tulus 2004: 31), "disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban".

Dengan demikian disiplin merupakan peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan dan dipatuhi siswa. Keluarga akan mampu mengembangkan potensi siswa dengan optimal kalau kebijakan orangtua diikuti dengan disiplin. Sehingga dengan adanya disiplin oleh orangtua kepada siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, karena dalam keluarga, orangtua adalah salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Cara orangtua mendidik dan perlakuan orangtua terhadap siswa besar pengaruhnya terhadap belajar siswa, hal ini dipertegas oleh Sudjipto Wirowidjojo (dalam Slameto, 2010: 61) menyatakan:

> "Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Untuk itu dapat dipahami keluarga sangat berperan penting dalam pendidikan anak, karena akan berpengaruh terhadap cara belajarnya."

Selain itu Moh. Shochib (1998: 34) mengatakan, "keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan kepada anak". Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga terutama orangtua sangat berperan penting dalam pendidikan siswa.

Selain itu, menurut Hurlock, E.B. (1990: 67) "orangtua harus dapat memberikan perlakuan yang tepat sesuai dengan perkembangan anaknya, agar anak dapat mempersepsikan pola asuh yang diberikan kepadanya dengan baik sehingga dapat memotivasi belajarnya". Perlakuan kepada anak yang terwujud

dalam bentuk disiplin oleh orangtua kepada anak adalah tindakan orangtua dalam membimbing anak-anaknya. Perlakuan orangtua terhadap seorang siswa akan mempengaruhi bagaimana siswa itu memandang, menilai, dan juga mempengaruhi sikap siswa tersebut terhadap orangtua serta mempengaruhi kualitas hubungan yang berkembang di antara mereka.

Orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Diantara faktor orangtua yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar adalah penyediaan sarana belajar oleh orangtua, sokongan orangtua, bantuan orangtua, dan tindakan-tindakan orangtua dalam membantu siswa dalam belajar.

Menurut Sardiman (2006: 34) "peranan motivasi yang khas adalah dalam hal penumbuhan 'gairah', merasa senang dan semangat untuk belajar. Seseorang yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk belajar". Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar akan dapat meluangkan waktu belajar lebih banyak dan lebih tekun dari pada mereka yang kurang memiliki atau sama sekali tidak mempunyai motivasi belajar. Siswa akan terdorong dan tergerak untuk memulai aktivitas atas kemauannya sendiri, menyelesaikan tugas tepat waktu dan gigih serta tidak putus asa saat menjumpai kesulitan dalam menjalankan tugas jika siswa tersebut mempunyai motivasi dalam belajar.

Prayitno (1989: 12) menjelaskan bahwa "motivasi belajar tidak hanya sebagai energi yang mengarahkan siswa untuk belajar, tapi juga suatu energi yang

mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar yang diharapkan, motivasi belajar siswa berkaitan dengan berbagai faktor, seperti materi belajar, bakat siswa, kemenarikan penyajian oleh guru, suasana belajar, faktor teman sebaya, dan sokongan orangtua".

Melalui belajar individu dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu siswa perlu belajar dengan sungguh-sungguh, yaitu belajar yang didasari dengan motivasi. Untuk mempersiapkan dan mengikuti kegiatan belajar serta mengerjakan tugas dan menindaklanjuti materi pelajaran yang telah dipelajari.

Belajar adalah suatu proses yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam tingkah laku yang baru dan berinteraksi dengan lingkungan (Purwanto, 1995: 15). Belajar sangat diperlukan bagi setiap individu, untuk mengembangkan potensi diri dan memperoleh pengetahuan mengenai apa yang dipelajari. Selain itu belajar juga dapat memperoleh keterampilan dan membentuk sikap siswa menjadi lebih dewasa baik dalam berfikir maupun bertingkah laku.

Siswa yang termotivasi dalam belajar dapat mempersiapkan dirinya dengan baik sebelum belajar di sekolah, seperti membaca buku pelajaran, membuat pekerjaan rumah, dan lain-lain. Sedangkan siswa yang tidak termotivasi dalam belajar tidak dapat mempersiapkan bahan pelajaran di sekolah dengan baik.

Ternyata pada saat sekarang ini ada siswa yang termotivasi dalam belajar dan ada juga siswa yang tidak termotivasi dalam belajar dengan baik. Jadi untuk sukses belajar di sekolah, siswa harus termotivasi dengan baik. Motivasi belajar

siswa dipengaruhi oleh materi pelajaran, teman sebaya, lingkungan , khususnya lingkungan keluarga terutama orangtua (Sumadi Suryabrata, 2004: 35).

Kenyataan yang ditemui di lapangan yaitu berdasarkan wawancara peneliti pada bulan Juli - September 2011 di SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok yaitu:

1. Wawancara yang dilakukan dengan lima orang guru mata pelajaran pada tanggal 2 dan 9 Juli 2011, dapat disimpulkan pada umumnya siswa mengalami masalah dalam belajar, ketika ulangan harian siswa tidak belajar di rumah, ini terlihat dari hasil belajar siswa. Umumnya nilai siswa yang tuntas dalam setiap mata pelajaran tidak sampai 10 orang. Selain itu siswa tidak membuat tugas (PR) yang diberikan di rumah. Umumnya mereka membuat tugas pada pagi hari ketika tugas akan dikumpulkan. Pada saat proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan guru dengan baik, sehingga mereka tidak mengerti tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru.
2. Wawancara yang dilakukan dengan dua orang Guru BK/ konselor sekolah pada tanggal 2 Juli 2011, diketahui kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Siswa sering dipanggil karena laporan dari guru mata pelajaran kalau siswa tidak membuat tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu kurang adanya kontrol dari orangtua terhadap siswa, ini terlihat dari siswa yang sering absen. Ketika orangtua siswa dipanggil ke sekolah, orangtuanya mengatakan kalau pagi anaknya berangkat dari rumah ke sekolah, namun kenyataannya siswa tersebut tidak sampai ke sekolah.

3. Wawancara yang dilakukan dengan empat orang siswa pada tanggal 17 September 2011, diketahui bahwa siswa kurang memiliki keinginan untuk belajar. Siswa mengatakan, mereka belajar ketika akan mengikuti ujian saja, itupun karena disuruh oleh orangtua mereka.
4. Wawancara yang dilakukan dengan salah seorang dari orangtua (ibu) siswa yang memiliki hasil belajar rendah (informasi mengenai siswa yang bersangkutan diperoleh dari Guru BK/ konselor sekolah) pada tanggal 13 Agustus 2011, diketahui bahwa orangtua selalu mengingatkan anaknya untuk belajar. Anak tidak boleh banyak bermain dan menonton, serta menyuruh anak membuat jadwal belajar. Namun, untuk mengontrol apakah mereka benar-benar belajar atau tidak memang jarang dilakukan, karena mereka sudah lelah bekerja.

Hal tersebut jika tidak ditanggapi dengan serius, maka akan berdampak buruk, terutama pada hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya suatu usaha untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan penerapan disiplin oleh orangtua. Adanya penerapan disiplin belajar yang tinggi pada diri siswa dan motivasi belajar maka ia akan memiliki tujuan yang jelas dalam melaksanakan semua tingkah laku belajar dan mampu teratur dalam setiap aktivitasnya. Dalam hal ini, Guru BK/ konselor sekolah sangat berperan dalam memberikan bimbingan belajar yaitu dalam memberikan motivasi belajar siswa maupun membantu siswa dalam menerapkan disiplin melalui layanan yang diberikan di sekolah.

Berdasarkan masalah yang terjadi di atas dan juga karena siswa SMP baru dalam tahap memasuki remaja yang masih bagus untuk dibina maka itu akan dapat membiasakan siswa bersikap baik dalam belajar, dan nantinya dapat bermanfaat untuk mereka seterusnya jika mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Tapi jika mereka dibina dari SMA atau sederajat maka kapan mereka akan belajar merubah kebiasaan belajar, karena dalam merubah kebiasaan itu butuh waktu dan proses. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP yaitu tentang "**Hubungan Penerapan Disiplin oleh Orangtua dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa (Studi Korelasional terhadap siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Masih rendahnya motivasi belajar siswa, seperti rendahnya kemauan siswa untuk menyelesaikan tugas secara mandiri, siswa merasa bosan, malas, dan tidak semangat dalam belajar pada proses pembelajaran di kelas.
2. Secara umum, hasil belajar siswa masih rendah.
3. Belum terbentuk sikap dan kebiasaan belajar yang baik pada siswa.

4. Belum optimalnya peran orangtua dalam memperhatikan dan meningkatkan belajar siswa yang terlihat dari kualitas hasil pekerjaan rumah (PR) yang dikerjakan siswa relatif rendah.
5. Belum optimalnya penerapan disiplin oleh orangtua kepada siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Masih rendahnya penerapan disiplin oleh orangtua kepada siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.
2. Masih rendahnya tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.
3. Masih rendahnya hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.
4. Hubungan antara penerapan disiplin oleh orangtua dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan penerapan disiplin oleh orangtua dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok?

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan disiplin oleh orangtua kepada siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok?
3. Apakah terdapat hubungan antara penerapan disiplin oleh orangtua dengan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok?
4. Apakah terdapat hubungan antara penerapan disiplin oleh orangtua dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok?

F. Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang kebenarannya tidak dipersoalkan lagi. Asumsi menurut Suharsimi Arikunto (2005: 55) adalah "titik tolak pemikiran yang tidak dipersoalkan kebenarannya". Penelitian ini terkait dengan asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda dan motivasi belajar akan berpengaruh pada hasil belajar.

2. Setiap siswa memiliki tingkat disiplin yang berbeda-beda dan tingkat disiplin akan berpengaruh pada hasil belajar.
3. Kondisi lingkungan keluarga terutama orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

G. Hipotesis

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara penerapan disiplin oleh orangtua dengan motivasi belajar siswa, dimana semakin baik penerapan disiplin oleh orangtua, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.
2. Terdapat hubungan antara penerapan disiplin oleh orangtua dengan hasil belajar siswa, dimana semakin baik penerapan disiplin oleh orangtua, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

H. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang:

1. Penerapan disiplin oleh orangtua kepada siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.
2. Tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.

3. Hubungan antara penerapan disiplin oleh orangtua dengan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.
4. Hubungan antara penerapan disiplin oleh orangtua dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.

I. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru BK/ konselor sekolah SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok, sebagai acuan dasar dalam merencanakan dan melaksanakan layanan BK yang terkait dengan penerapan disiplin dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
2. Bagi mahasiswa jurusan BK FIP-UNP untuk pengembangan ilmu, khususnya bimbingan dan konseling di sekolah dalam melaksanakan pemberian motivasi dan penerapan disiplin oleh orangtua kepada siswa.
3. Bagi penulis, dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah dan mempersiapkan diri terjun ke dunia pendidikan.

J. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda-beda dan kerancuan pemahaman tentang aspek-aspek yang menjadi variabel penelitian ini, maka berikut penjelasan definisi operasional.

1. Penerapan Disiplin oleh Orangtua

Disiplin merupakan tata tertib yang berlaku yang harus ditaati dan dipatuhi oleh orang-orang yang ada dalam lingkungan tersebut. Sebagaimana dalam Tu'u Tulus (2004: 31) menyatakan "Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban". Dengan demikian penerapan disiplin oleh orangtua merupakan serangkaian perilaku dalam menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong siswa dalam melaksanakan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban dalam lingkungan keluarga.

Dalam penelitian ini, lebih membahas mengenai penerapan disiplin oleh orangtua dalam bentuk mengontrol kegiatan belajar di rumah, memantau efektivitas belajar di sekolah, menetapkan aturan dalam lingkungan keluarga, dan memantau perkembangan kepribadian anak yang ditegaskan dalam Ramli Hasibuan (2008) yang diungkap dengan menggunakan angket.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai, Winkel (1999: 150). Kemudian Sardiman (2006: 78) mengemukakan, "motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk

belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar".

Dengan demikian motivasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dorongan diri siswa untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan belajar, yang dilihat dari perhatian, suasana/ lingkungan belajar, penghargaan, dan ketekunan yang diungkapkan melalui angket.

3. Hasil Belajar

Prestasi merupakan hasil dari kerja seseorang dalam melaksanakan sesuatu. Menurut Sumadi Suryabrata (2001: 320) "hasil belajar adalah perolehan siswa yang dapat dilihat melalui angka atau lambang pada raport sebagai perumusan terakhir dari hasil belajar". Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam bentuk nilai yang dilihat dari legger nilai siswa pada semester Juli - Desember 2011.